

PENELITIAN ASLI**PENGARUH MEDIA BUKU CERITA BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS III SDN 066652 MEDAN HELVETIA**

Maria Friska Nainggolan¹, Alfred Kristian Gulo², Arman Bemby Sinaga³, Antonius Sembiring⁴

^{1,2,3,4} *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan, Sumatera Utara, 20123, Indonesia*

Info Artikel	Abstrak
Riwayat Artikel: Diterima : 29 Oktober 2025 Direvisi : 07 November 2025 Diterima : 15 November 2025 Diterbitkan : 29 November 2025	Latar belakang: Kurangnya kemampuan membaca siswa dapat disebabkan kurangnya minat siswa belajar membaca pada saat di rumah, dan kurangnya pemanfaatan media pembelajaran di sekolah dimana guru masih terpaku pada buku pegangan, serta pembelajaran masih didominasi oleh guru sehingga siswa kurang terlibat pada saat pembelajaran. Melalui penerapan buku cerita bergambar dalam pembelajaran membaca pemahaman diyakini dapat memperbaiki hasil belajar siswa
Kata kunci: Buku Cerita Bergambar,Kemampuan Membaca Pemahaman	Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III SDN 066652 Medan Helvetia T.A 2024/2025
Penulis Korespondensi: Maria Friska Nainggolan Email: maria.friska@yahoo.com	Metode : metode penelitian adalah desain pra-tes dan pasca-tes satu kelompok, metodologi kuantitatif, dan eksperimen quasi. Populasi penelitian terdiri dari 24 siswa kelas III di SDN 066652 Medan Helvetia. Strategi pengambilan sampel jenuh dipakai dalam penelitian ini. Penelitian ini memakai tes, observasi, dan dokumentasi sebagai metode pengumpulan data.
	Hasil : Hasil penelitian diperoleh rata-rata skor pra-tes ialah 53,75, sedangkan rata-rata skor pasca-tes meningkat menjadi 82,5, Media buku bergambar berpengaruh terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa kelas III di UPT SDN 066652 Medan Helvetia untuk tahun ajaran 2024/2025 karena hasil uji t menunjukkan bahwa nilai signifikansi sig (2-ujung) ialah $0,000 < 0,05$, nilai t yang dihitung ialah 10,664, dan nilai t tabel ialah 2,069. Ha diterima dan Ho ditolak
	Kesimpulan: Penggunaan buku cerita bergambar media dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sehingga siswa mudah mengikuti kegiatan pembelajaran.



1. Pendahuluan

Kemampuan pemahaman bacaan adalah bagian dari jenis membaca dengan suara hati. Pemahaman bacaan merupakan upaya untuk mengembangkan dan mempertajam kemampuan membaca secara kritis. Aktivitas pemahaman bacaan bertujuan untuk memperoleh informasi dan pemahaman yang mendalam tentang apa yang dibaca (Pramayshela et al., 2023:11-19). Pentingnya pemahaman bacaan bagi siswa ialah untuk mencapai pemahaman penuh tentang argumen logis, untuk membantu siswa mengidentifikasi ide utama dalam bacaan, agar siswa dapat membaca seluruh isi bacaan dengan hati-hati, dan agar siswa dapat merumuskan kembali isi bacaan dengan kata-kata mereka sendiri. (Putri, 2023:201).

Sesuai hasil pengamatan dan wawancara dengan guru kelas tiga yang berlangsung pada hari Selasa, 5 November 2024, di kelas III SDN 066652 Medan Helvetia, didapatkan sekitar 55% siswa belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang berarti hampir separuh siswa kesulitan memahami isi bacaan, menangkap maknanya dengan buruk, kesulitan menjawab pertanyaan tentang bacaan tersebut, dan kesulitan menceritakan kembali apa sudah mereka baca. pendapat Kholilawati (2023:9-32) Ketidakmampuan membaca anak-anak disebabkan oleh faktor eksternal dan internal. Salah satu faktor internal ialah kurangnya minat siswa untuk belajar membaca di rumah, sementara faktor eksternalnya ialah kurangnya penggunaan media pembelajaran di sekolah, yang membuat guru masih mengandalkan buku teks, dan pembelajaran masih didominasi oleh guru, sehingga keterlibatan siswa selama pelajaran menjadi kurang.

Buku bergambar digunakan sebagai salah satu jenis media yang dipakai untuk latihan membaca. Buku cerita bergambar ialah sejenis media dalam format buku yang mencakup teks naratif maupun deskriptif yang disertai dengan gambar yang memperkuat teks tersebut. Melalui penerapan buku cerita bergambar dalam pembelajaran membaca pemahaman diyakini dapat memperbaiki hasil belajar siswa dengan pertimbangan yakni. Pertama-tama, siswa mungkin lebih mudah memahami informasi dan makna dalam buku cerita bergambar karena teks dan gambar saling terkait. Kedua, diyakini bahwa penggunaan buku cerita bergambar akan meningkatkan antusiasme anak-anak untuk membaca, yang akan meningkatkan kemampuan membaca mereka. Ketiga, salah satu kemampuan membaca yang paling penting ialah pemahaman. Alasan untuk ini ialah bahwa anak-anak dapat memakai keterampilan pemahaman membaca mereka untuk memahami informasi yang disampaikan dalam bentuk tertulis. (Rina Amelia, Slamet Triyadi, 2023:443).

Niyhana (2021: 16-17) menyatakan bahwa buku-buku dengan ilustrasi yang realistik dan menarik yang menceritakan kisah tentang kehidupan sehari-hari siswa dan

didukung oleh penjelasan tertulis yang menerangkan visual yang dimaksudkan untuk menggambarkan kehidupan nyata di sekitar siswa dikenal sebagai buku cerita bergambar. Selain itu, buku cerita bergambar dapat dimasukkan ke dalam aktivitas sehari-hari, terutama dalam aktivitas mengajar dan belajar, yang memungkinkan siswa dengan mudah menyerap berbagai pesan tentang konsep-konsep dunia nyata. (Adinda Dwi Damayanti & Ibnu Muthi, 2024:217).

Dengan demikian dapat diasumsikan bahwa buku cerita bergambar ialah buku yang di dalamnya memiliki unsur gambar disertai dengan teks cerita yang berfungsi sebagai penghias dan pendukung cerita untuk mempermudah pemahaman tentang isi cerita dan membuatnya lebih sederhana bagi anak-anak untuk memahami apa yang mereka baca.

Penelitian Hidayah Mulyaningsih S. & Enny Zubaidah (2021) pendapat sebuah studi berjudul "Pengaruh Buku Cerita Bergambar terhadap Kemampuan Pemahaman Membaca dan Hasil Belajar Siswa," kemampuan pemahaman membaca dan hasil belajar siswa kelas empat sekolah dasar dipengaruhi oleh buku cerita bergambar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 066652 Medan Helvetia.

2. Metode

Metode harus disusun sebagai berikut:

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group pretest Design*. *One group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (posttest).

B. Pengaturan dan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan yang dimulai dari bulan Desember sampai pada bulan Mei 2025 di Sekolah SDN 066652 Medan Helvetia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN 066652 Medan Helvetia yang berjumlah 24 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan *sampling* jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

C. Pengukuran dan pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar, observasi dan dokumentasi. Tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu *pretest-posttest* yang diberikan sebelum perlakuan dan di akhir pertemuan berupa pilihan berganda, bertujuan untuk mengukur hasil belajar siswa kelas III SDN 066652 Medan Helvetia. Observasi dalam penelitian ini adalah pengumpulan data yang terkait dengan proses belajar, keadaan, sekolah dan jumlah siswa. Sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar pada saat proses penelitian berlangsung

D. Analisis data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Adapun analisis deskriptif yang dilakukan adalah mencari nilai rata-rata (*mean*), modus, median dan standar deviasi. Selanjutnya dilakukan uji normalitas data dan uji hipotesis

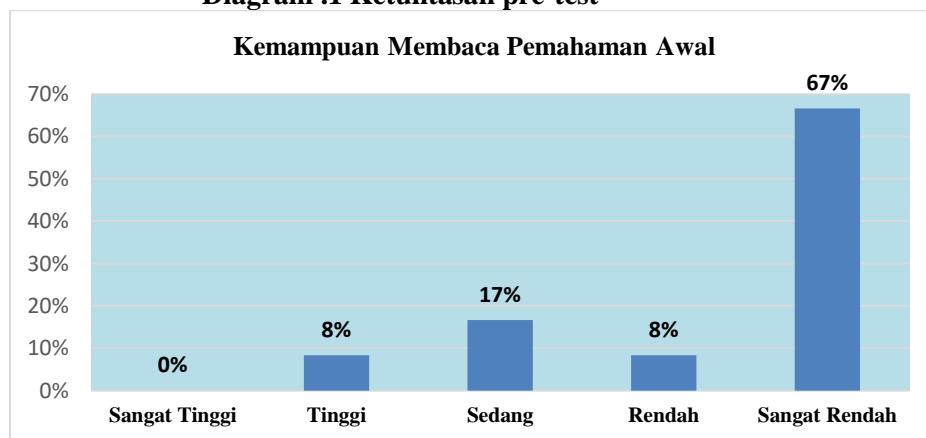
3. Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

a. Pre-Test

Pretest dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2025 kepada siswa kelas III UPT SDN 066652 Medan Helvetia untuk mengetahui hasil belajar bahasa Indonesia pada materi membaca teks narasi sebelum menggunakan media buku cerita bergambar kepada siswa. Hasil yang diperoleh bahwa dari 24 siswa kelas III UPT SDN 066652 Medan Helvetia memperoleh nilai rata-rata nilai pretest sebelum diberi perlakuan yaitu 53.75. Pre-test dapat dilihat dari 2 atau 8% siswa dengan kategori tinggi, 4 atau 17% siswa dengan kategori sedang, 2 atau 8% siswa dengan kategori rendah dan 16 atau 67% siswa dengan kategori sangat rendah.

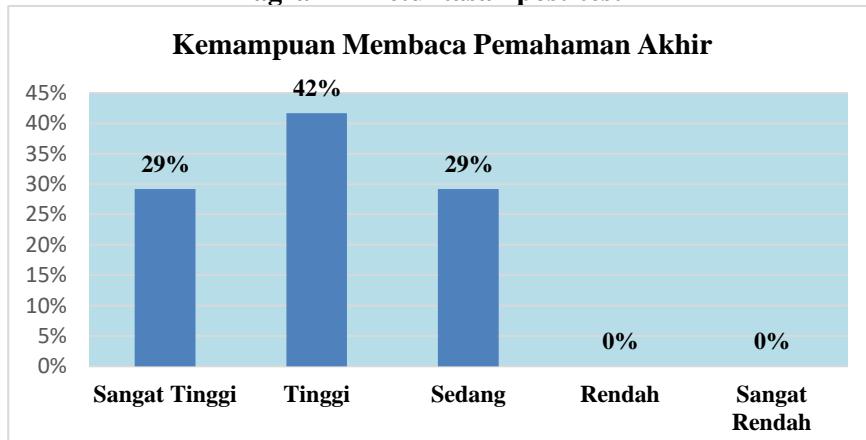
Diagram .1 Ketuntasan pre-test



b. Post Test

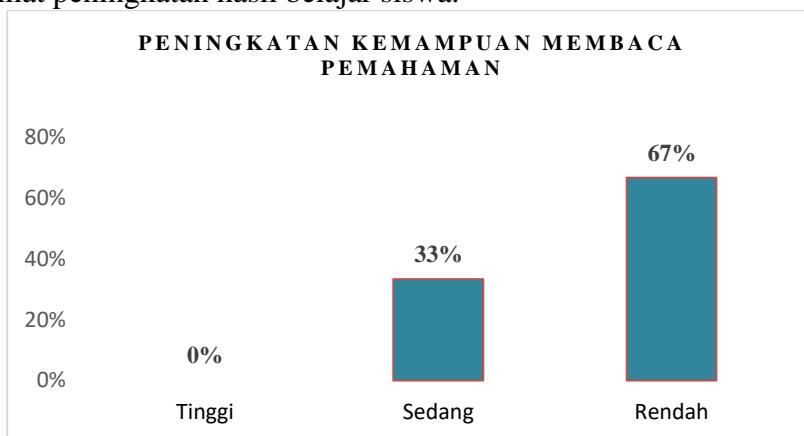
Setelah diberikan perlakuan kepada siswa kelas III UPT SDN 066652 Medan Helvetia, tahap selanjutnya peneliti melakukan posttes untuk melihat nilai yang didapatkan setelah menggunakan media buku cerita bergambar pada materi membaca teks narasi. Hasil yang diperoleh bahwa dari 24 siswa kelas III UPT SDN 066652 Medan Helvetia memperoleh nilai rata-rata nilai postest sesudah diberi perlakuan yaitu 82.5. Postest dapat dilihat dari 7 atau 29% siswa dengan kategori sangat tinggi, 10 atau 42% siswa dengan kategori tinggi dan 7 atau 29% siswa dengan interpretasi sedang.

Diagram 2 Ketuntasan post-test



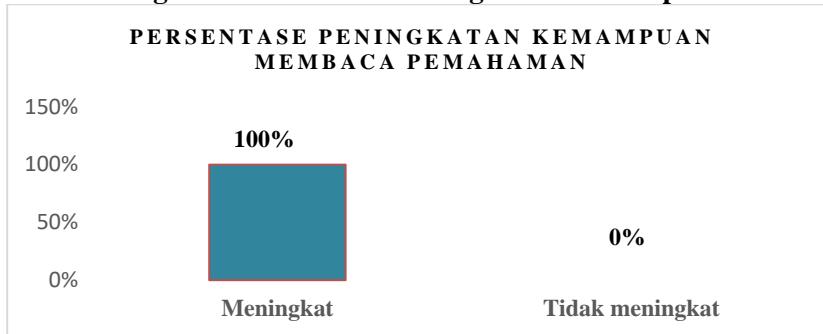
c. Perbandingan Nilai Pretes dan Nilai Postest

Setelah dilakukannya pre-test dan post-test selanjutnya dilakukan uji N-Gain untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa.



Dari diagram presentase peningkatan kemampuan membaca pemahaman dapat dilihat 0% siswa tuntas dengan kategori tinggi,33% dengan kategori sedang,dan 67% dengan kategori rendah

Diagram 4 Presentase Peningkatan Kemampuan Membaca



Dari diagram presentase peningkatan kemampuan membaca pemahaman dapat dilihat 100% siswa dengan kategori meningkat sedangkan 0% dengan kategori tidak meningkat.

Uji Analisis Data

a. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di dapat,selanjutnya data diolah dengan melakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas. Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah hasil nilai pre-test dan post-test berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji tes of normality dengan bantuan program SPSS.

Tabel 1 Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemampuan Membaca Awal	.136	24	.200*	.955	24	.352
Kemampuan Membaca Akhir	.153	24	.152	.933	24	.111

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel diatas menunjukan bahwa nilai signifikan pada pretes adalah 0,352,kemudian hasil nilai signifikan pada posttes adalah 0,111. Pada perolehan nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikansi (0,352 dan 0,111 > 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan post-test berdistribusi normal.

b. Uji Hipotesis

Setelah hasil data pretest dan posttest di Kelas III UPT SDN 066652 Medan Helvetia yang sudah dinyatakan berdistribusi normal,maka langkah selanjutnya melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik uji paired samples t-test. Uji paired Samples T-Test digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan nilai pretest dan posttest yang dilakukan di siswa kelas III UPT SDN 066652 Medan Helvetia. Adapun α yang digunakan adalah 0,05 dan kriteria pengujinya jika nilai sig (2-tailed) $< 0,05$ maka ada perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* dan apabila nilai sig (2-tailed) $> 0,05$ maka tidak ada perbedaan nilai yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Adapun hasil pengolahan data untuk Uji Paired Samples T-Test dibantu dengan menggunakan program SPSS sebagai berikut

Tabel 2 Uji Paired Samples T-Test

Paired Samples Test

	Paired Differences						T	df	Sig. (2-tailed)			
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference								
				Lower	Upper							
Pair1 Kemampuan Membaca Awal - Kemampuan Membaca Akhir	-28.750	13.208	2.696	-34.327	-23.173	-10.664	23	.000				

Berdasarkan pernyataan tabel diatas,terlihat bahwa nilai signifikasi sig (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$,selanjutnya nilai t hitung 10.664 dan t tabel 2.069 dimana t hitung $>$ t tabel, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat Pengaruh Media Buku Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III UPT SDN 066652 Medan Helvetia T.A 2024/2025

4. Pembahasan

Bersumber dari hasil penelitian di kelas III UPT SDN 066652 Medan Helvetia di dapatkan bahwa sebelum melakukan penelitian peneliti terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen soal kepada siswa III SDN 060830 Medan Petisah yang berjumlah 15 orang,tujuannya untuk mengetahui validitas dan reliabilitas dari butir soal tersebut. Berdasarkan hasil uji coba instrumen tersebut terdapat 20 soal yang dinyatakan valid dan 10 dinyatakan tidak valid. Soal yang dinyatakan valid dan reliabel layak untuk digunakan dalam penelitian.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan, pada pertemuan pertama dilakukan pada tanggal 14 Mei 2025 peneliti memberikan *pretests* kepada siswa di kelas untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa. Setelah pemberian pretest peneliti mengetahui seberapa jauh pengetahuan dan pemahaman siswa,adapun jumlah soal yang diberikan sebanyak 20 soal yang telah lulus uji validitas.

Kemudian di pertemuan kedua pada tanggal 15 mei 2025 peneliti melaksanakan proses pembelajaran bermateri membaca teks narasi dengan menggunakan buku cerita bergambar yang berjudul “kancil melawan raja rimba” serta menjelaskan unsur instriksik dalam cerita yaitu tema, latar dan alur dan membagikan buku cerita bergambar tersebut kepada siswa untuk belajar membaca pemahaman karena lebih dari setengah siswa belum bisa memahami isi bacaan. Kemudian dilanjutkan pada pertemuan ke tiga pada tanggal 16 mei 2025 peneliti melanjutkan pembelajaran teks narasi dengan menjelaskan unsur-unsur intrinsik dalam sebuah cerita, seperti sudut pandang, penokohan, dan amanat, serta menganalisis peranannya dalam membentuk makna cerita menggunakan media buku cerita bergambar serta menyimpulkan isi cerita dan manfaat buku cerita kepada siswa kelas III UPT SDN 066652 Medan Helvetia. Pada tanggal 17 mei 2025 peneliti memberikan soal *posttest* untuk melihat pengaruh setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan media buku cerita bergambar. *posttest* ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan peneliti sehingga terlihat adanya kemajuan siswa setelah menggunakan media buku cerita bergambar.

Hasil perhitungan data saat pretest-posttest diketahui dengan menggunakan media buku cerita bergambar pada materi membaca teks narasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Nilai *pretest* menunjukkan nilai rata-rata 53,75. Pre-test dapat dilihat dari 2 atau 8% siswa dengan kategori tinggi, 4 atau 17% siswa dengan kategori sedang, 2 atau 8% siswa dengan kategori rendah dan 16 atau 67% siswa dengan kategori sangat rendah. Dengan melihat hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata *pretest* siswa masih dibaawah. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan *pretest* siswa diberikan soal tanpa dilakukan penerapan pembelajaran pada materi membaca teks narasi menggunakan media buku cerita bergambar.

Namun setelah menggunakan media buku cerita bergambar, hasil *posttest* diperoleh nilai rata-rata sesudah diberi perlakuan yaitu 82,5. Posttest dapat dilihat dari 7 atau 29% siswa dengan kategori sangat tinggi, 10 atau 42% siswa dengan kategori tinggi dan 7 atau 29% siswa dengan interpretasi sedang. Peningkatan ini terjadi karena media buku cerita bergambar, melalui media gambar dapat memperkuat daya ingat serta mempermudah pemahaman siswa dalam memahami isi bacaan.

Melalui media buku cerita bergambar siswa III UPT SDN 066652 Medan Helvetia terlihat lebih antusias dan kelihatan lebih aktif dalam mengikuti setiap kegiatan pembelajaran sehingga siswa dapat membaca cerita sekaligus berinteraksi dengan teman-teman sekelasnya, setelah memperoleh pengalaman belajar yang berkesan karena siswa belajar dengan cara menggali pengetahuannya untuk membaca cerita di depan kelas dan di dengarkan oleh semua siswa di dalam kelas. Media buku bergambar ini juga dapat memberikan pesan moral kepada pembaca. Maka untuk melihat apakah terdapat pengaruh atau tidaknya media buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa, peneliti menggunakan uji persyaratan yaitu uji normalitas dan uji hipotesis. Nilai signifikansi pada *pretest* adalah 0,352, kemudian hasil nilai signifikan pada *posttest* adalah 0,111. Pada perolehan nilai signifikan lebih besar dari taraf signifikansi ($0,352 > 0,05$ dan $0,111 > 0,05$)

sehingga dapat disimpulkan bahwa data pre-test dan post-test berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji t Hasil uji t diatas t hitung yang bernilai 10.664 dan t tabel 2.069 dimana t hitung > t tabel, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat Pengaruh Media Buku Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III UPT SDN 066652 Medan Helvetia T.A 2024/2025

5. Kesimpulan

Terdapat pengaruh media buku cerita bergambar terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN 066652 Medan Helvetia. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil nilai rata-rata pretest adalah 53.75 dan hasil nilai rata-rata posttest adalah 82.5. Hal ini juga ditunjukkan berdasarkan tabel uji t hitung 10.664 dan t tabel 2.069 dimana t hitung > t tabel, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat di simpulkan bahwa terdapat Pengaruh Media Buku Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas III UPT SDN 066652 Medan Helvetia T.A 2024/2025. Dengan demikian maka sekolah perlu menyediakan beragam buku cerita bergambar berkualitas dan menciptakan ruang baca yang menarik untuk siswa. Penting juga untuk melatih guru tentang cara terbaik menggunakan media ini dan mengintegrasikannya ke dalam program literasi sekolah. Selain itu juga Guru harus memilih buku cerita bergambar yang tepat sesuai usia dan tujuan pembelajaran. Saat membaca, libatkan siswa secara aktif dengan mengajukan pertanyaan tentang cerita dan gambar. Setelah membaca, diskusi mendalam dan aktivitas kreatif akan membantu siswa memahami isi cerita lebih baik

6. Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berpatisipasi dalam penelitian ini.

7. Referensi

- Adinda Dwi Damayanti, & Ibnu Muthi. (2024). Penerapan Media Cerita Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Pelajaran Bahasa Indonesia. *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika*, 1(3), 211–225. <https://doi.org/10.62383/katalis.v1i3.590>
- Afifah, H., dan Faizah, U. N. (2023). Analisis Kemampuan Berpikir Ilmiah Menggunakan Soal Berbasis Masalah Ditinjau dari Perbedaan Gender. *Jurnal Tadris IPA Indonesia* Vol.3, No.2.
- Aini, N. (2020). Pengaruh Gaya Mengajar Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Sdn 1 Surodikraman Tahun Pelajaran 2019/2020.
- Ambarita, R. S., Wulan, N. S., & Wahyudin, D. (2021). Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Guruan*, 3(5), 2336–2344.

- Apriatin, F., Ermiana, I., & Setiawan, H. (2021). Membaca Pemahaman Melalui Metode The Learning Cell Pemahaman Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III Sdn Gugus 04 Kecamatan Pujut 1(2), 77–84.
- Budi, D. (2023). Penggunaan Media Cerita Bergambar Bermuatan Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Peserta Didik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV Sdn 1 Loyow Bolaang Mongondow Timur Skripsi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. https://www.neliti.com/id/publications/218225/kemajuan-teknologi-informasi-dan-komunikasi-dalam-industri-media-di-indonesia%0Ahttp://leip.or.id/wp-content/uploads/2015/10/Della-Liza_Demokrasi-Deliberatif-dalam-Proses-Pembentukan-Undang-Undang-di-Indonesia
- Dakhi, O. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Problem Solving Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Prestasi Belajar. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 1(1), 8–15. <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i1.2>
- Daulay, M. I., & Nurminalina. (2021). Pengembangan Media Komik untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SDN 41 Pekanbaru. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra*, 7(1), 24–34. <https://doi.org/10.30605/onoma.v7i1.452>
- Didik Purnomo. 2020. Uji Validitas Dan Reliabilitas Step Test Sebagai Alat Ukur Keseimbangan Pada Lansia. *Jurnal Fisioterapi dan Rehabilitasi (JFR)* Vol. 2, No. 2, Tahun 2018, ISSN 2548-8716
- Gusliana, I. (2021). Implementasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Karakter Kerja Sama. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(1), 1–7. <https://doi.org/10.5281/zeno.do.10802602>
- Hapipah, W., & Kartiwi, Y. M. (2024). *PEMBELAJARAN HASIL MENULIS TEKS FABEL DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED*. 7, 19–28.
- Haptanti, F. S., Hikmah, M., & Basuki, I. A. (2024). Peran Media Pembelajaran dalam Pendidikan Bahasa Indonesia. *JoLLA Journal of Language Literature and Arts*, 4(9), 972–980. <https://doi.org/10.17977/um064v4i92024p972-980>
- Ibrahim, A., Nuraeni, A., & Hidayati, N. (2022). Pemahaman konsep media pembelajaran dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 16(3), 55–68.
- Khumairoh, S., & Rofi'ah, S. (2024). Buku Cerita Bergambar sebagai Media Pembelajaran PPKN Berbasis Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MI Islamiyah Ngoro. *Al - Azkiya : Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 9(1), 149–165. <https://doi.org/10.32505/azkiya.v9i1.8449>
- Komarudin, Novia Dwi Rahmawati, Suherman. 2022. Pengembangan Instrumen

Penilaian Matematika Berbasis Hots Pada Calon Guru Sekolah Dasar. Jombang. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*. Volume 11, No. 2, 2022, 860-871

- Kusumawardani, S., Diyanti, R., & Santoso, G. 2020. Peningkatan Kemampuan Memahami Isi Bacaan dengan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) pada Siswa Kelas VB di SDN Pondok Pinang 10. Seminar Nasional Penelitian. LPPM UMJ. 1(23).
- Kurniawan, M. S., Wijayanti, O., & Hawanti, S. (2020). Problematika Dan Strategi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar (JRPD)*, 1(1), 65–73. <https://doi.org/10.30595/v1i1.7933>
- Magdalena, I., Fadhillah, D., & Gusmawati, L. (2023). Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sdn Curug Kulon 2 Kabupaten Tangerang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2), 2560–2563.
- Meneses, F. da C. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Accelerated Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1, 199–209. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4003871>
- Munawaroh, F. H., Ilmiah, U., & Niswa, B. (2021). Model Dan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia SD (L. Ariyanti (ed.); Pertama). Scopindo Mediapultaka
- Mustika, M., & Yusuf, F. (2024). Pengaruh Metode Pembelajaran Role Playing terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar Kota Makassar. *Lempu PGSD*, 1(1), 74–82. <https://journal.unm.ac.id/index.php/lempu/article/view/3337>
- Ngura, E. T., Go, B., & Rewo, J. M. (2020). Pengaruh media pembelajaran buku cerita bergambar terhadap perkembangan emosional anak usia dini. *Jurnal IlmiahPendidikan*...<http://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil/article/view/94>
- Ningrum, R. C., & Pujiastuti, H. (2023). Analisis Permasalahan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(3), 3236–3246.
- Nuralifah, F., & Masyithoh, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Usia SD. *MENTARI Jurnal Of Islamic Primary School*, 2(2), 162–168.
- Nuralifah, F., & Masyithoh, S. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Buku Cerita Bergambar dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Usia SD. *MENTARI Jurnal Of Islamic Primary School*, 2(2), 162–168.

Nurhaisya, Haeruddin. W.I.M, Dipoatmodjo, Romansyah. S., Ikhwan. M.M.H. 2023. Pengaruh Lingkungan Kerja Fisik dan Non Fisik terhadap Kepuasan Kerja Karyawan pada Pt Pelindo (Persero) Regional IV Makassar. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*. Vol.2 No.1

Paramita, Gusti Ayu Putu Pradnya, Anak Agung Gede Agung, dan Ida Bagus Gede Surya Abadi. 2022. "Buku Cerita Bergambar Guna Meningkatkan Keterampilan Membaca Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas III SD." *Mimbar Ilmu* 27(1): 11–19. doi:10.23887/mi.v27i1.45499.

Putri, A. R. (2023). Pengaruh Media Buku Cerita Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iii Sdn 05 Berangah Tahun Ajaran *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 03, 200–207. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/7247%0A><https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/download/7247/2918>

Putri, N. I., Sabrina, S. I., Budiman, N., & Utami, W. T. P. (2023). Hambatan Guru Dalam Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Proses Pembelajaran Di Sd Negeri 3 Brosot. *Indonesian Journal of Elementary Education*, 5(1). <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/IJOEE>

Rahmi, Yulia & Ilham, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa melalui Metode Pembelajaran Cooperative Integrated Reading and Compotion (CIRC). *Jurnal Basicedu*, 4(3), 662–672.

Saputri, N., & Ritonga, R. (2024). Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman dengan Pemanfaatan Aplikasi Let's Read pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *Academy of Education Journal*, 15(2), 1371–1380. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i2.2487>

Sunarto.(2020).Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Metode The Learning Cell Pada Siswa kelas IV SD NEGERI 40 Tombo-Tombolok Kabupaten Jeneponto.Universitas Muhammadiyah Makassar.

Theresia, E., Rohana, R., & Ayu, I. R. (2023). Pengembangan Media Video Blog (Vlog) Berbasis Kearifan Lokal Materi Kegunaan dan Siklus Air Pada Siswa Kelas V SD. *JEMS: Jurnal Edukasi Matematika dan Sains*, 11(1), 191-204.

Thorita, S. P. (2020). Pengembangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media untuk Pembelajaran Penguatan Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tematik*, 5(1), 30–40.

Wacana, A. O. V., Suaedi, H., & Citraningrum, D. M. (2024). *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* Vol 13 No 1 , Maret 2024 *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* Vol 13 No 1 , Maret 2024. *Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia V*, 13(1), 33–48.